

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dampak dari virus Covid-19 di Indonesia memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat di bidang ekonomi, kesehatan, keagamaan, sosial serta pendidikan. Dapat terlihat pada kebijakan dari pemerintah pusat dan daerah terhadap dunia pendidikan yang melibatkan seluruh lembaga pendidikan termasuk lembaga pendidikan anak usia dini hingga pada perguruan tinggi. Diliburkannya semua aktivitas secara offline pada jenjang pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi merupakan antisipasi penyebaran virus Covid-19. Dengan demikian, tenaga pendidik di tuntut untuk kreatif di dalam mengelola pembelajaran secara online, termasuk pada tenaga pendidik pendidikan anak usia dini yang diharuskan lebih kreatif dalam pengelolaan pembelajaran secara online untuk anak usia dini (Nurdin & Anhusadar, 2020).

Pada umumnya proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) dilaksanakan dengan bertatap muka langsung dengan menggunakan beragam model pembelajaran untuk anak usia dini. Pengembangan model pembelajaran menurut Reilgelluth (Suryana, 2018: 5) menjelaskan “*models of teaching are strategies based on theories (and often the research) of educators, psychologist, philosophers, and others who question how individual learn*”. Yang berarti model pembelajaran harus mengandung suatu unsur rasional yang berdasarkan teori, yang berisi langkah strategi yang dilakukan guru dan siswa, yang ditunjang dengan sistem penunjang dan fasilitas pembelajaran serta metode untuk menilai perkembangan belajar anak.

Model pembelajaran di TK salah satunya menggunakan model pembelajaran sentra. Model pembelajaran sentra terbagi menjadi beberapa macam sentra, yakni sentra persiapan, sentra imtaq, sentra balok, sentra bahan alam, sentra bermain peran dan sentra seni. Model pembelajaran dengan berbagai macam sentra inilah yang digunakan dengan tujuan sebagai pijakan lingkungan yang dibutuhkan dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dilengkapi dengan alat bermain (Sofyan, 2019: 1137).

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TK tentunya tidak terlepas dalam menggunakan Rancangan Kegiatan Harian. Rancangan kegiatan harian ini sekarang disebut dengan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dalam kurikulum 2013. Dalam merancang RPPH, yang dilakukan adalah harus merancang RKM (Rencana Kegiatan Mingguan) terlebih dahulu yang berlandaskan kurikulum yang tertuang dari program agar pembelajaran menjadi lebih terarah, dan terkonsep agar tujuan dari pembelajaran tercapai (Sofyan, 2015). Hal tersebut sesuai pada masa Covid-19 ini, RPPH dirancang sedemikian rupa agar dapat memotivasi anak untuk semangat belajar, anak menjadi konsisten, dan agar orang tua murid mudah dalam memahami kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh guru walaupun secara online.

Covid-19 membuat kekhawatiran bagi masyarakat, termasuk guru PAUD. Guru PAUD harus gigih dalam menyiapkan kebutuhan dalam pembelajaran online. Kegiatan belajar mengajar dari rumah harus mendapatkan perhatian dari pendidikan. Dengan mendesain media pembelajaran dengan memanfaatkan pembelajaran daring, dianggap sebagai hal yang mempermudah guru dalam pembelajaran online (Nurdin & Anhusadar, 2020).

Salah satu pembelajaran yang memudahkan tenaga pendidik, orang tua dan anak adalah penggunaan *Whats-App group* sebagai alternatif pelaksanaan kebijakan pendidikan selama masa pandemic COVID-19 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran nomor 4 Tahun 2020 (Nurdin & Anhusadar, 2020). Menurut Hutami & Nugraheni (Nurdin & Anhusadar, 2020), meskipun pembelajaran daring terhalang jarak, waktu dan ruang, maka dengan penggunaan *Whats-App group* pada pembelajaran PAUD dapat mempermudah akses belajar mengajar seperti mengirim pesan teks, voice note, file, gambar, dan video. Walaupun dengan demikian, guru dan peserta didik tidak dapat bertemu secara langsung dan keadaan seperti itu akan sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan pembelajaran anak.

Pembelajaran yang dilakukan secara online/daring ini mengharuskan guru untuk lebih menguasai teknologi. Penguasaan teknologi yang masih minim merupakan sebuah kesulitan dalam menghasilkan pembelajaran daring yang efektif. Harus diakui tidak semua guru dapat menguasai teknologi dengan baik disebabkan pada penggunaan dari teknologi di masa guru mengajar dahulu belum canggih seperti masa sekarang (Fahrina et al., 2020).

Dengan demikian, diperlukannya media pembelajaran. Media mencakup buku, tape recorder, video camera, kaset, slide, foto, televisi, grafik serta computer, yang berarti media merupakan seperangkat bahan ajar secara fisik yang terkandung unsur materi secara intruksional di lingkungan anak agar dapat merangsang anak untuk belajar (Viridyana, 2019).

AECT (*Assosiation of Education and Communication Technology*) memberikan batasan bahwa media dijadikan sebagai bentuk maupun penyalur

untuk menyampaikan informasi dan pesan. Selain sebagai sistem penyalur dan pengantar, Flemming (Hasnida, 2015) berpendapat alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya disebabkan oleh kata media yang sering berganti nama menjadi mediator, yang berarti mediator dapat memberikan gambaran pengertian dari tiap pembelajaran yang melakukan peran mediasi yang dimulai dari guru hingga peralatan yang sangat canggih yang dapat dikatakan sebagai sebuah media.

Media pembelajaran dalam e-learning dapat dilihat untuk menyalurkan informasi kepada peserta didik melalui berbagai sumber elektronik Mayer (Lange & Costley, 2020). Video pembelajaran daring ini dapat diberikan kepada guru-guru TK, serta mahasiswa sebagai referensi pembelajaran secara daring pada masa pandemic covid-19, dengan memperhatikan media auditori yang dirancang untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dengan video kuliah yang meliputi ilustrasi, gambar, animasi, grafik, video, slide, dan teks Kizilcec, Bailenson, & Gomez., et all(Lange & Costley, 2020).

Jika dikaitkan dengan situasi yang terjadi sekarang yaitu pada masa pandemic covid-19, dan masih minimnya referensi model pembelajaran selama masa pandemic covid-19, maka yang akan menjadi pilot project adalah Video Pembelajaran daring. Video pembelajaran daring ini dihasilkan dengan menggunakan aplikasi *Adobe Premiere*, yang dapat membuat penggunaan video pembelajaran yang dihasilkan akan lebih praktis karena mudah untuk digunakan dan dapat memperbaiki video seperti menambah intensitas cahaya, mengatur saturasi, dan dapat di ekspor ke dalam format yang dipahami oleh platform lain (Enterprise, 2018).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK Pertiwi 2 Kota Jambi, selama pembelajaran daring ini, pendidik hanya terfokus pada pembelajaran daring dengan mengandalkan aplikasi yang bisa dijangkau dengan mudah salah satunya menggunakan WhatsApp Group. Penggunaan WhatsApp Group juga di gunakan oleh guru hanya dengan melalui pemberian dan pengumpulan tugas saja. Dikhawatirkan pembelajaran menjadi kurang efektif dikarenakan perkembangan anak belum terstimulus dengan optimal, dimana anak masih perlu mendapatkan bimbingan secara langsung dari guru dan anak lebih mudah dalam memahami intruksi dari guru setidaknya dengan menggunakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan model pembelajaran pada anak agar pembelajaran lebih menarik. Ditemukan juga Fasilitas komputer di TK Pertiwi II Kota Jambi yang tergolong belum lengkap dikarenakan hanya digunakan pada tata usaha di TK saja.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring pada model pembelajaran sentra juga cukup sulit untuk dilakukan khususnya selama masa pandemic covid-19 ini. Model sentra yang biasanya dilakukan dengan bertatap muka secara langsung, beralih menjadi daring inilah yang membuat pendidik merasa kesulitan didalam melaksanakan serta membawakan model pembelajaran sentra selama masa pandemic. Setiap model pembelajaran sentra memiliki keunggulan tersendiri dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Maka dari itu model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan model pembelajaran sentra balok.

Mengingat model pembelajaran sentra balok yang cukup sulit dilaksanakan karena keterbatasan alat, maupun media selama pembelajaran daring, maka pemilihan video pembelajaran sebagai media pembelajaran di sentra

balok dianggap tepat untuk dilakukan secara daring. Pemilihan sentra balok untuk video pembelajaran daring pun dilakukan karena masih minimnya tuntunan video pembelajaran daring berbasis sentra balok di taman kanak-kanak, bahkan belum dijumpainya tuntunan video pembelajaran daring di sentra balok di kota jambi. Selain itu juga sentra balok memiliki peran yang strategis pada program pembelajaran anak usia dini.

Pengimplementasiannya melibatkan banyak kemampuan pada anak yaitu mengembangkan kemampuan visual spasial anak dan matematika anak usia dini. Kegiatan yang terjadi pada anak meliputi; kegiatan mengambil, membawa dan menyusun balok sesuai dengan apa yang dipikirkan anak. Anak dapat mengenal balok, ukuran balok dengan focus yang selanjutnya akan dituangkan dari konsep ruang dan ide, dan dengan mengamati bentuk dan ukuran pada balok secara tidak langsung kecerdasan spasialnya dengan perhitungan tertentu terasah. Dengan begitu kecerdasan logika matematika anak pun berkembang secara optimal (Hanafi, 2019).

Mengingat wabah virus covid-19 yang terjadi saat ini, proses pembelajaran jangan sampai berhenti. Maka dari itu diperlukannya inovasi dalam pembelajaran di masa covid-19. Inovasi tersebut adalah bagian dari tahap dan proses pembelajaran yang efektif dan efisien di masa covid-19 dan juga setelah masa pandemic covid-19 (Gusty et al., 2020).

Pada penelitian ini peneliti berinovasi dalam mengembangkan video pembelajaran daring dengan menggunakan model pembelajaran sentra khususnya sentra balok agar pembelajaran dapat menjadi lebih menarik. Adapun yang membedakan video pembelajaran daring berbasis sentra balok dengan video

pembelajaran daring di sentra balok lainnya adalah video yang disajikan berhadapan langsung dengan suasana asli sesuai tema yang dipilih. Video pembelajaran menampilkan perangkat pembelajaran dalam mengajar dengan lengkap. Video menyajikan materi di sentra balok lebih jelas, tidak hanya saat menjelaskan materi, tetapi juga pada lembar kerja anak yang menarik dan mudah untuk dikerjakan di rumah. Lembar kegiatan anak mencakup seluruh aspek perkembangan anak yang dapat dilihat dari pengembangan tema sesuai aspek perkembangan dan konsep, dan materi di sentra balok sesuai pada materi yang ingin di jelaskan yaitu mengenai geometri, yang berkenaan dengan ukuran, ruang, gambar, bentuk dan juga angka, sedangkan video pembelajaran lain pada umumnya menampilkan cara pembuatan mengenai alat permainan edukatif di sentra balok saja, tanpa menjelaskan secara lengkap materi sentra balok sesuai dengan tema, dan mengacu pada kegiatan saja. Video pembelajaran menampilkan tampilan gambar, animasi dan juga video yang dapat membuat pembelajaran menjadi jelas dan mudah dipahami oleh anak. Dengan adanya penerapan model pembelajaran sentra balok yang dihasilkan dalam bentuk video pembelajaran daring yang dikemas dengan semenarik mungkin, memunculkan tampilan animasi-animasi, video yang dapat mudah dipahami oleh guru, orang tua, mahasiswa dan anak-anak, diharapkan dapat membangkitkan motivasi anak belajar selama daring, dan membangkitkan rasa antusias siswa dalam belajar pada masa pandemic covid-19. Diharapkan juga dapat membantu guru-guru TK, dan mahasiswa untuk mendapatkan referensi pembelajaran daring model sentra balok di masa pandemic covid-19 agar pembelajaran yang di terapkan kepada anak akan menjadi semakin menarik, layaknya seperti bertatap muka secara langsung.

Penelitian yang hendak peneliti lakukan juga berawal dari penelitian yang dilakukan oleh Hendra Sofyan tentang buku model pembelajaran sentra, lalu buku model pembelajaran sentra dikembangkan menjadi e-modul, dan dikembangkan lagi menjadi video pembelajaran berbasis kearifal lokal pada model pembelajaran sentra. Namun referensi model pembelajaran tergolong masih kurang lengkap dan juga cenderung kurang praktis khususnya pada referensi model pembelajaran area, sentra, dan kelompok yang dibuktikan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sofyan (2014) dan masih perlu ditingkatkan lagi modul buku pegangan pembelajaran area, sentra, dan kelompok yang ditinjau dari tampilan maupun kepraktisannya (Sofyan, Hartati, et al., 2020).

Penelitian ini juga tergabung dalam penelitian payung dengan Bapak Dr. Drs. H. Hendra Sofyan, M. Si yang berjudul “Pengembangan Video Virtual Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Sentra Masa Era Pandemi Sebagai Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini”.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik dalam mengembangkan proses belajar mengajar secara online yang dikemas menjadi video pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19 dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *Adobe Premiere* Pada Model Pembelajaran Berbasis Sentra Balok Masa Pandemi Covid-19 Di TK Pertiwi II Kota Jambi”. Video pembelajaran ini diharapkan dapat mempermudah guru dalam menerapkan pembelajaran daring, membantu orang tua untuk menyampaikan materi dan tugas guru dengan cara yang mudah melalui video pembelajaran, dan berguna sebagai acuan mengajar untuk guru-guru TK serta mahasiswa yang sedang kesulitan untuk mendapatkan referensi tentang

pembelajaran di PAUD pada masa pandemic Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1.** Bagaimana mengembangkan Video Pembelajaran Daring Berbasis Sentra Balok Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Aplikasi *Adobe Premiere* Di TK Pertiwi II Kota Jambi?
- 1.2.2.** Bagaimana kelayakan Video Pembelajaran Daring Berbasis Sentra Balok Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Aplikasi *Adobe Premiere* Di TK Pertiwi II Kota Jambi?
- 1.2.3.** Bagaimana respon guru PAUD, orang tua murid, dan mahasiswa PG-PAUD mengenai Video Pembelajaran Daring Berbasis Sentra Balok Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Aplikasi *Adobe Premiere* Di TK Pertiwi II Kota Jambi?

1.3 Tujuan Pengembangan

Tujuan dari pengembangan penelitian ini adalah:

- 1.3.1** Untuk menghasilkan perangkat video pembelajaran daring berbasis sentra balok menggunakan Aplikasi *Adobe Premiere* masa pandemic Covid-19 di TK Pertiwi II Kota Jambi.
- 1.3.2** Untuk mengetahui kelayakan video pembelajaran daring berbasis sentra balok menggunakan Aplikasi *Adobe Premiere* masa pandemic Covid-19 di TK Pertiwi II Kota Jambi.
- 1.3.3** Untuk mengetahui respon guru PAUD, orang tua murid, dan mahasiswa PG- PAUD mengenai model pembelajaran sentra yang diwujudkan dalam Video Pembelajaran Daring Berbasis Sentra Balok Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Aplikasi *Adobe Premiere* Di TK Pertiwi II Kota Jambi.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

1.4.1 Menghasilkan karya tentang Video Pembelajaran Daring Berbasis Sentra Balok menggunakan Aplikasi *Adobe Premiere* Masa Pandemi Covid-19 di TK Pertiwi II Kota Jambi.

1.4.2 Menghasilkan teknologi tepat guna bagi guru PAUD dan Mahasiswa PG-PAUD dalam pelaksanaan video pembelajaran daring berbasis sentra balok tentang pengenalan konsep bangun ruang (geometri) menggunakan Aplikasi *Adobe Premiere* Masa Pandemi Covid-19 di TK Pertiwi II Kota Jambi.

1.5 Pentingnya Pengembangan

1.5.1 Video pembelajaran daring yang dikembangkan pada penelitian ini digunakan untuk guru PAUD dan Mahasiswa PG-PAUD yang dirancang sesuai dengan standar kurikulum 2013.

1.5.2 Dengan model pembelajaran yang diteliti ini dapat mengembangkan kompetensi guru dalam menggunakan dan merancang media pembelajaran sehingga materi ajar yang diberikan dapat membangkitkan motivasi anak saat belajar di rumah.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.6.1 Asumsi Pengembangan

Agar guru PAUD dan Mahasiswa PG-PAUD dapat mengetahui, memahami, dan melaksanakan model pembelajaran sentra balok dengan memanfaatkan video pembelajaran daring menggunakan Aplikasi *Adobe Premiere* masa pandemi Covid-19.

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini adalah berpusat pada model pembelajaran berbasis sentra balok yang berkaitan dengan pengenalan geometri mengenai materi bangun ruang yang dikembangkan dengan aplikasi Adobe Premiere sehingga menghasilkan suatu produk video pembelajaran daring yang dapat dijadikan panduan belajar di TK Pertiwi II masa pandemi Covid-19.

1.7 Definisi Istilah

1.7.1 Video pembelajaran daring

Video pembelajaran daring adalah video yang menyajikan media tampak dan dengar yang mengandung pesan pembelajaran seperti konsep, prinsip, teori dan aplikasi dalam pembelajaran daring yang membuat proses komunikasi dalam pembelajaran atau materi yang disampaikan menjadi efektif.

1.7.2 Sentra balok

Sentra balok adalah model pembelajaran untuk program pembelajaran anak usia dini. implementasinya melibatkan banyak kemampuan pada anak yaitu dapat mengembangkan kemampuan visual spasial anak dan matematika anak usia dini.

1.7.3 Aplikasi *Adobe Premiere*

Aplikasi *Adobe Premiere* adalah aplikasi untuk mengedit video. Tayangan video secara utuh yang dapat dilihat oleh orang lain yang berasal dari gabungan bagian clip (film pendek) yang terkandung unsur audio, title, foto, dan efek khusus.

1.7.4 Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah virus yang mewabah seluruh dunia, termasuk di Indonesia yang mengakibatkan pembelajaran di ubah menjadi pembelajaran daring, dan guru dituntut agar lebih kreatif khususnya guru PAUD dalam

merancang media pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan referensi video pembelajaran daring pada pandemic Covid-19 khususya pada model pembelajaran berbasis sentra balok.